

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya asimetri informasi, kebijakan *earnings management*, *underpricing* dan pengukuran kinerja perusahaan yang melakukan kebijakan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia. Hipotesis yang diajukan adalah (1) perusahaan yang melaksanakan IPO terindikasi melakukan kebijakan *earnings management* beberapa tahun sebelum pelaksanaan IPO, (2) perusahaan yang melaksanakan IPO terindikasi mengalami fenomena asimetri informasi, (3) perusahaan yang melaksanakan IPO mengalami fenomena *underpricing*, (4) perusahaan yang melaksanakan IPO mengalami penurunan kinerja keuangan dan kinerja saham dalam jangka panjang setelah IPO dan (5) ada hubungan antara kebijakan *earnings management*, fenomena *underpricing* dan penurunan kinerja keuangan dan kinerja saham dalam jangka panjang setelah IPO. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan kebijakan IPO pada tahun 2000 dan 2001. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (dengan kriteria tertentu). Data diperoleh melalui data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perusahaan yang melaksanakan IPO terindikasi melakukan kebijakan *earnings management* tiga tahun sebelum IPO, (2) perusahaan yang melaksanakan IPO tidak terindikasi mengalami asimetri informasi, (3) perusahaan yang melaksanakan IPO terindikasi mengalami *underpricing* pada hari pertama saham diperdagangkan di pasar modal, (4) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dan (5) tidak terdapat hubungan antara kebijakan *earnings management*, fenomena *underpricing* dan penurunan kinerja keuangan dan kinerja saham dalam jangka panjang setelah IPO.

Kata Kunci: *Initial Public Offerings*, Asimetri Informasi, *Earnings Management*, *Underpricing*, Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham